



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA KOMISI VI DPR RI  
KE PROVINSI JAWA TIMUR**



**PADA MASA RESES PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2022 - 2023  
14 S.D 18 JULI 2023**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
2023**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI yang membidangi Perdagangan, Koperasi dan UKM, BUMN, Investasi dan Standarisasi Nasional bermaksud telah melakukan kunjungan kerja reses Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022 - 2023 ke Provinsi Jawa Timur yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 sd 18 Juli 2023.

**B. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum kunjungan kerja ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penjelasan yang berhubungan dengan perkembangan kinerja Pemerintah Daerah, kinerja beberapa BUMN serta perkembangan sektor industri tertentu termasuk permasalahan dan kendala yang dihadapi beserta upaya penyelesaiannya.

Secara lebih khusus, kunjungan kerja ke Provinsi Jawa Timur ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

1. Mengetahui perkembangan kinerja beberapa BUMN di di Wilayah Jawa Timur
2. Mengetahui kontribusi BUMN bagi masyarakat provinsi Jawa Timur.
3. Mengetahui program-program pendampingan BUMN sektor perbankan dan jasa keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
4. Mengetahui kontribusi BUMN industri semen terhadap Provinsi Jawa Timur khususnya penyerapan tenaga kerja dan program kemitraan dengan masyarakat setempat.

### **C. Objek Kunjungan Kerja**

Terkait dengan tujuan serta ruang lingkup Kunjungan Kerja Reses tersebut, pihak yang akan terlibat dalam kunjungan kerja tersebut adalah Kementerian BUMN beserta beberapa BUMN antara lain:

- a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- e. PT Permodalan Nasional Madani
- f. PT Pertamina (Persero)
- g. PT Pertamina EP Cepu
- h. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java
- i. PT Garam (Persero)
- j. PT Pupuk Indonesia (Persero)
- k. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
- l. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

#### D. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	KETUA TIM / KETUA KOMISI VI / F-PKB
2.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si	PIMP. KOMISI VI / F-PGOLKAR
3.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
4.	A-209	SONNY T. DANAPARAMITA	F.PDIP
5.	A-208	dr. H. MUFTI A.N ANAM	F.PDIP
6.	A-327	GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.	F.PG
7.	A-305	H. SINGGIH JANURATMOKO, S.K.H., M.M.	F.PG
8.	A-65	ANDRE ROSIADE	F.PGERINDRA
9.	A-131	Ir. H. LA TINRO LA TUNRUNG	F.PGERINDRA
10.	A-115	KHILMI	F.PGERINDRA
11.	A-384	M. SYAMSUL LUTHFI, S.E.	F.NASDEM
12.	A-36	IR. H. M. NASIM KHAN	F.PKB
13.	A-40	H. ALI AHMAD	F.PKB
14.	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M.	F.PD
15.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
16.	A-554	Dr. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc.	F.PD
17.	A-447	AMIN AK, M.M.	F.PKS
18.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS
19.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
20.	A-472	Dr. H. Ach. BAIDOWI, S.Sos., M.Si.	F.PPP

## II. INFORMASI KUNJUNGAN KERJA

Pertemuan dalam kunjungan kerja ke Provinsi Jawa Timur dibagi menjadi dua sesi. Beberapa informasi yang disampaikan oleh mitra kerja Komisi VI DPR RI pada saat kunjungan kerja reses Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022/2023 ke Provinsi Jawa Timur secara terperinci sebagai berikut :

## A. SESI I

Tanggal Pertemuan	14 Juli 2023
Lokasi	Rumah BUMN Surabaya Jalan Khairil Anwar, Darmo Surabaya, Jawa Timur
Pimpinan Rapat	M. Sarmuji (Pimpinan Komisi VI DPR RI)
Mitra yang Hadir	<u>PT Permodalan Nasional Madani (PNM)</u> a. Arief Mulyadi, Direktur Utama. b. Razaq Manan Ahmad, EVP Pengembangan dan Jasa Manajemen.  <u>PT BRI (Persero) Tbk.</u> a. Amam Sukriyanto, Direktur Bisnis Kecil dan Menengah. b. Setiyarta, Regional CEO Surabaya.  <u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</u> a. Aquarius Rudianto, Direktur Jaringan dan Retail Banking. b. Tri Nugroho, Regional CEO VIII/Jawa 3.  <u>PT BNI (Persero) Tbk.</u> a. Mucharom, Direktur Human Capital & Compliance. b. Roy Wahyu Maulana, Pemimpin Wilayah 06 Surabaya.  <u>PT BTN (Persero) Tbk.</u> a. Elisabeth Novie Riswanti, Direktur Asset Management.
Tema	Program-program pendampingan BUMN sektor perbankan dan jasa keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM RI, tercatat jumlah pelaku UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,2 juta dengan kontribusi bersih terhadap produk domestik bruto mencapai 61,07%. Dengan jumlah yang cukup besar dengan daya serap tenaga kerja yang sangat besar, sektor UMKM menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional. Selain itu, UMKM juga telah terbukti mampu melewati krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 silam dan pada masa pandemi Covid-19.

Terkait dengan pentingnya peranan dalam struktur perekonomian nasional, sektor UMKM sangat perlu untuk dikembangkan. Merespon kondisi saat ini, pengembangan UMKM diarahkan untuk dapat masuk ke ekosistem digital sehingga

para pelaku UMKM dapat mengembangkan pasarnya secara lebih luas dan secara *go global*. Pengembangan ke ekosistem digital tersebut harus diimbangi pula dengan peningkatan standard dan kualitas produk yang dihasilkan serta kemampuan Sumber Daya Manusia yang lebih baik.

Dalam peningkatan dan pengembangan sektor UMKM, BUMN Perbankan dan Jasa Keuangan perlu mengambil peran secara aktif. Selain dukungan utama berupa akses permodalan, BUMN perlu mengambil peran dalam kegiatan pembinaan, pendampingan serta edukasi agar pelaku UMKM mampu meningkatkan kemampuan dan jangkauan pasarnya secara digital.

Terkait dengan topik dan latar belakang tersebut di atas, beberapa hal yang disampaikan oleh mitra kerja pada saat Kunjungan Kerja Reses di Provinsi Jawa Timur sbb:

### **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

1. Rumah BUMN merupakan wujud dari program rumah kreatif BUMN dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM sehingga terwujud UMKM Indonesia yang unggul dan berkualitas
2. Saat ini telah beroperasi 23 rumah BUMN Bank Mandiri secara nasional yang mengakomodir 9557 UMKM dengan 35 fasilitator dan 904 pelatihan.
3. Data UMKM binaan Bank Mandiri secara umum sebagai berikut:
  - a. Sebanyak 2.774 UMKM *Go Modern*
  - b. Sebanyak 2.183 UMKM *Go Digital*
  - c. Sebanyak 3.823 UMKM *Go Online*, dan
  - d. Sebanyak 147 UMKM *Go Global*.
4. UMKM binaan Bank Mandiri di Rumah BUMN berfokus pada *fashion, food & beverages* dan *craft*.
5. Untuk Provinsi Jawa Timur, terdapat 3 Rumah BUMN yang berlokasi di kota Surabaya, Ponorogo dan Trenggalek.
6. Dari 3 rumah bUMN tersebut, terdapat 2.695 UMKM yang dibina dengan 3 fasilitator dan 516 jumlah pelatihan.
7. Di Jawa Timur, klasifikasi BUMN sebagai berikut
  - a. Sebanyak 687 UMKM *Go Modern*
  - b. Sebanyak 922 UMKM *Go Digital*
  - c. Sebanyak 1037 UMKM *Go Online*, dan
  - d. Sebanyak 48 UMKM *Go Global*.

8. Di sisi kinerja, per 31 Maret 2023, Bank Mandiri Jawa Timur mencatat *revenue* sebesar Rp. 1,7 Triliun atau tumbuh sebesar 32,5% YoY. Kinerja ini ditunjang oleh pertumbuhan positif penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 86,3%.
9. Terkait dengan pendampingan UMKM, beberapa kendala dan tantangan sebagai berikut:
  - a. Aspek legalitas dan izin usaha dimana masih banyak UMKM yang perlu dipandu dalam pengurusan legalitas dan izin usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT), sertifikasi halal, dan Standard Nasional Indonesia (SNI).
  - b. Literasi digital dimana diperlukan pendampingan secara intensif agar UMKM bisa masuk ke pasar online.
  - c. *Branding & Packaging* dimana *brand awareness* masih lemah dan *product packaging* masih seadanya.

#### **PT BRI (Persero) Tbk**

1. BRI Provinsi Jawa Timur terdiri dari 2 regional office mencakup 9 kota dan 29 kabupaten dengan total 956 unit kerja dan berbagai *e-channel* yang memberikan layanan perbankan kepada masyarakat di Jawa Timur.
2. Dari 956 unit, terdiri dari beberapa jenis kantor sebagai berikut:
  - a. Sebanyak 49 *Branch Office*
  - b. Sebanyak 60 *Sub Branch Office*
  - c. Sebanyak 797 Unit
  - d. Sebanyak 50 Kantor Kas
3. Sementara untuk *e-Channel* terdiri dari
  - a. Sebanyak 4.050 Ribu User BriMo
  - b. Sebanyak 483 Ribu User QRIS
  - c. Sebanyak 128 Ribu Agen BriLink
  - d. Sebanyak 1.045 ATM
  - e. Sebanyak 1.128 CRM, dan
  - f. Sebanyak 26.082 EDC
4. Penyaluran kredit UMKM di Jawa Timur mendominasi pinjaman BRI Jawa Timur yang sebesar 85,5% dengan rata-rata pertumbuhan tahunan mencapai Rp. 11,1 Triliun.
5. Kontribusi BRI terhadap pertumbuhan UMKM di Jawa Timur terlihat pada penyaluran KUR pada bulan Maret 2023 yang meningkat sebesar 5,9% (Rp. 2,7 Triliun) jika dibandingkan dengan Desember 2022.

6. Terkait dengan kontribusi di sektor UMKM atau *BRI Community Empowerment*, terdapat beberapa program yang dilaksanakan oleh BRI antara lain:
  - a. Program inkubasi dan literasi bagi desa binaan BRI melalui optimalisasi bisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan desa.
  - b. Optimalisasi platform Pemberdayaan Digital yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas UMKM Indonesia melalui program terintegrasi yang dapat diakses melalui website dan aplikasi.

**PT BNI (Persero) Tbk.**

1. Layanan E-Channel BNI di Jawa Timur sebagai berikut :
  - a. Sebanyak 21.927 *EDC*
  - b. Sebanyak 26 *O-Branch*
  - c. Sebanyak 1.918 ATM
  - d. Sebanyak 22.855 Agen46, serta
  - e. Lebih dari 1,7 Juta pengguna *Mobile Banking*
2. Untuk jaringan outlet di Jawa Timur terdiri dari :
  - a. 26 Branch Office
  - b. 182 Sub Branch Office
  - c. 4 Sentra Bisnis SME
  - d. 3 Sentra Bisnis Komersial
  - e. 1 Sentra Kredit Konsumer
3. Untuk kinerja BNI Jawa Timur per Maret 2023, terangkum sebagai berikut:
  - a. Penyaluran dana pihak ketiga mencapai Rp. 55,2 Triliun.
  - b. Penyaluran kredit mencapai Rp. 33,6 Triliun.
  - c. Penyaluran KUR mencapai Rp. 8,9 Triliun dengan jumlah debitur mencapai 128.279 Debitur.
4. Pendampingan yang dilakukan BNI terhadap pelaku UMKM terdiri dari beberapa fase sebagai berikut:
  - a. Peningkatan kapabilitas produksi UMKM, terdiri dari:
    - Pemberian bantuan berupa CSR sebagai stimulus perekonomian untuk UMKM yang bersifat kelompok.
    - Penyaluran program kemitraan dengan pendampingan agar UMKM dapat meningkatkan kapabilitas produksinya.
  - b. Digitalisasi Proses Bisnis, melalui penyaluran KUR disertai pemberian CSR sebagai stimulus yang diutamakan untuk membantu UMKM dalam rangka digitalisasi dan efisiensi proses bisnis.

- c. Akses Pasar *Online*, melalui penyaluran KUR tanpa pemberian CSR bagi UMKM yang telah siap untuk naik kelas dan dapat mengakses pasar yang lebih luas dan mendiversifikasi produk.
- d. Akses Pasar Ekspor, melalui penyaluran kredit UMKM Non-KUR sebesar Rp. 13,8 Triliun dimana Sebagian dari kredit tersebut digunakan untuk meningkatkan akses pasar ekspor melalui program XPora.

#### **PT Permodalan Nasional Madani**

- 1. Profil pemberdayaan PNM Mekaar di Provinsi Jawa Timur meliputi
  - a. Sebanyak 789 unit Mekaar.
  - b. Sebanyak 12.464 jumlah pendamping nasabah.
  - c. Sebanyak 155.431 jumlah kelompok.
  - d. Sebanyak 2.773.314 jumlah nasabah.
  - e. Sebanyak Rp. 35,46 Triliun Total Penyaluran.
  - f. Sebanyak Rp. 6,67 Triliun outstanding.
- 2. Untuk jaringan sentra layanan ultramikro (Senyum), secara nasional berjumlah 528 lokasi dimana di Jawa Timur terdapat 108 lokasi.
- 3. PNM melaksanakan pengembangan kapasitas usaha yaitu program pemberdayaan dalam rangka meningkatkan kapasitas usaha nasabah melalui berbagai jenis pelatihan, pembinaan dan pendampingan.
- 4. Dari program pengembangan kapasitas usaha yang dilaksanakan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:
  - a. Sebanyak 25.633 nasabah PNM Mekaar dari target sebanyak 25.000 nasabah telah memasarkan produknya melalui social media.
  - b. Sebanyak 340.595 nasabah PNM dari target sebesar 25.000 nasabah telah memiliki NIB melalui pelatihan TUNM.
  - c. Sebanyak 9000 nasabah PNM telah menggunakan e-commerce untuk berjualan.
  - d. Sebanyak 6.874 nasabah PNM telah memiliki dan menggunakan aplikasi keuangan sederhana.

## B. SESI II

Tanggal Pertemuan	14 Juli 2023
Lokasi	Kantor Pertamina Jawa Timur
Pimpinan Rapat	M. Sarmuji (Pimpinan Komisi VI DPR RI)
Mitra yang Hadir	<p><u>PT Pupuk Indonesia (Persero)</u> Bakir Pasaman, Direktur Utama, beserta jajaran;</p> <p><u>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.</u> Donny Arsal, Direktur Utama, beserta jajaran; Andriano Hosny Panangian, Direktur Keuangan &amp; Manajemen Portofolio</p> <p><u>PT Pertamina (Persero) Group</u> Alfian Nasution, Direktur Logistik dan Infrastruktur; Endro Hartanto, Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu;</p> <p><u>PT Garam</u> Arif Haendra, Direktur Utama, beserta jajaran;</p> <p><u>PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding</u> M. Abdul Ghani, Direktur Utama, beserta jajaran; M. Arifin Firdaus, Direktur Hubungan Kelembagaan, beserta jajaran;</p> <p><u>PT Perkebunan Nusantara X</u> Tuhu Bangun, Direktur;</p> <p><u>PT Perkebunan Nusantara XI</u> R. Tulus Panduwidjaja, Direktur;</p> <p><u>PT Perkebunan Nusantara XII</u> Siwi Peni, Direktur;</p> <p><u>PT Sinergi Gula Nusantara</u> Aris Toharisman, Direktur;</p>
Tema	<p>a. Perkembangan kinerja beberapa BUMN di di Wilayah Jawa Timur</p> <p>b. Kontribusi BUMN bagi masyarakat provinsi Jawa Timur.</p> <p>c. Kontribusi BUMN industri semen terhadap Provinsi Jawa Timur khususnya penyerapan tenaga kerja dan program kemitraan dengan masyarakat setempat.</p>

Di masa pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, Provinsi Jawa Timur mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2022 yaitu sebesar 5,34% *year on year* atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,31% di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur dapat terlihat di beberapa sektor seperti industri pengolahan, perdagangan, reparasi, pertanian, kehutanan, perikanan serta beberapa sektor lainnya. Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi tersebut berdampak pada peningkatan lapangan pekerjaan dan penurunan angka pengangguran terbuka di Jawa Timur.

Pertumbuhan ekonomi yang baik tentu saja membutuhkan daya dukung yang baik oleh beberapa sektor. Sektor energi sebagai penggerak utama sektor lainnya perlu dipersiapkan dengan baik untuk mendukung perkembangan ekonomi di Jawa Timur. Selain itu, sektor-sektor vital lainnya seperti sektor pangan, pertanian, dan infrastruktur juga perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam rangka menunjang kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional khususnya di Provinsi Jawa Timur.

BUMN, sebagai *agent of development*, diharapkan mampu mengambil peranan dalam pengembangan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Sebagai contoh, PT Pertamina (Persero) Group menjadi *backbone* dalam memastikan ketersediaan energi di Jawa Timur. Selain itu, beberapa BUMN yang tergabung dalam ID Food, PTPN Group, Pupuk Indonesia Group juga memiliki peran yang penting dalam menunjang sektor pangan, pertanian dan pendukungnya. Di sisi infrastruktur, Semen Indonesia group juga memiliki peranan vital dalam menyediakan bahan baku pembangunan infrastruktur.

Terkait dengan topik dan latar belakang tersebut di atas, beberapa hal yang disampaikan oleh mitra kerja pada saat Kunjungan Kerja Reses di Provinsi Jawa Timur sbb:

### **PT Pupuk Indonesia (Persero)**

1. Proyek strategis yang sedang dan akan dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jawa Timur melalui anak perusahaannya yaitu PT Petrokimia Gresik, antara lain:
  - a. Proyek Phonska V dengan kapasitas 600.000 MTPY, untuk memenuhi kebutuhan NPK sektor pertanian dan pekebunan.
  - b. Soda Ash dengan Kapasitas 300.000 MTPY, untuk memenuhi kebutuhan soda ash nasional dengan bahan baku dari CO<sub>2</sub> (*by product* pabrik Amoniak) dan garam industri berkolaborasi dengan PT Garam. Selain itu pabrik soda ash akan menghasilkan *by product ammonium chloride* yang akan dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk NPK.

- c. Pabrik Amurea III kapasitas 726.000 ton/tahun amoniak dan 570.000 ton/tahun Urea, untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk dengan memanfaatkan sumber gas dari perairan Tuban.
  - d. Dermaga Baru dengan kemampuan sandar kapal bermuatan 60.000 DWT dan kapasitas bongkar muat 4.000.000 ton/tahun
2. Kontribusi Pupuk Indonesia bagi perekonomian di Jawa Timur sebagai berikut:
- a. Program Pendanaan UMK dilaksanakan bekerja sama dengan BRI sesuai dengan arahan Kementerian BUMN. Realisasi penyaluran melalui BRI sampai dengan semester I 2023 sebesar Rp 5 Milyar, dana PUMK yang masih bergulir sebesar Rp 46,9 Milyar, dan jumlah UMK yang menjadi mitra binaan aktif sebanyak 521 UMK.
  - b. Program Non PUMK yang dilaksanakan oleh PT Perusahaan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang diprioritaskan dalam program sosial, ekonomi dan lingkungan, dengan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program agar tujuan tercapai. Realisasi bantuan Non PUMK di Jawa Timur tahun 2022 sebesar Rp. 14 Milyar sedangkan Tahun 2023 sebesar Rp. 5,3 Milyar.
3. Dalam berkontribusi PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan instansi/lembaga terkait untuk mendukung pelaksanaan program kerja TJSL yaitu:
- a. Program bantuan korban banjir dan gempa, bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB) di masing-masing kabupaten yang terkena bencana.
  - b. Program Kampung Sehat, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Gresik.
  - c. Program Kampung Iklim, bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Gresik.
  - d. Beasiswa Bestro SMA dan S1, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kab. Gresik.
  - e. Program Beasiswa S1, bekerjasama dengan Universitas Airlangga Surabaya.
  - f. Program Beasiswa Petani Muda, bekerjasama dengan Universitas Internasional Semen Indonesia.
  - g. Program Lingkungan Peternak Sapi Terintegrasi (LITERASI), bekerjasama dengan Pemerintah Desa Sumber Sari, Jember.

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.**

1. Semen Indonesia Group (SIG) merupakan produsen semen terbesar di Indonesia dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Kapasitas produksi semen sebesar 56,5 juta ton/tahun.
  - b. Pangsa pasar domestik terbesar yaitu sekitar 50%.
  - c. Peringkat proper oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia.
2. Fasilitas produksi dan distribusi SIG sebagai berikut:
    - a. Sebanyak 9 lokasi *integrated plant*
    - b. Sebanyak 7 pelabuhan
    - c. Sebanyak 26 lokasi *packing plant*
    - d. Sebanyak 8 *grinding plant*
    - e. Sebanyak 385 distributor
    - f. Lebih dari 70.000 toko retail.
  3. SIG turut membangun Jawa Timur melalui berbagai program CSR sebagai berikut:
    - a. Memberikan dukungan sosial melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
    - b. Memperkuat aktivitas TJSL dalam mendukung pengelolaan dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.
    - c. Membantu pemulihan ekonomi nasional melalui kegiatan bantuan sosial kemasyarakatan.
    - d. Mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.
  4. Kontribusi SIG di Jawa Timur sebagai berikut:
    - a. SIG memiliki 3 plant di Jawa Timur yaitu SBI Tuban, Group Head Operation SIG Tuban, dan Pabrik Gresik, berkontribusi di 28 Kabupaten/Kota atau 74% dari total jumlah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.
    - b. Total realisasi anggaran TJSL SIG selama 3 tahun sebesar Rp. 96 Miliar atau sekitar 50% dari total anggaran SIG.

#### **PT Perkebunan Nusantara Group**

1. Kinerja keuangan PTPN Regional Jawa Timur sudah membaik dibandingkan s.d Mei 2022 namun masih mengalami kerugian disebabkan oleh:
  - a. PTPN Jawa Timur didominasi oleh komoditas tebu dan masih berada dalam tahap awal giling sehingga penjualan belum optimal.
  - b. Kerugian karet PTPN XII disebabkan oleh harga karet beberapa tahun terakhir sangat rendah bila dibandingkan dengan HPP
2. Program yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja PTPN di Jawa Timur sebagai berikut:

- a. Memastikan pasokan tebu dengan *cash flow* yang terbatas tanpa *cost of fund* bagi petani dengan skema bagi hasil.
- b. Melakukan penataan dan konversi tanaman karet.
- c. Melakukan KSO pengelolaan kopi antara PTPN XII dengan PTPN V.
- d. Bersama dengan konsultan BCG Menyusun transformasi teh dan kopi.
- e. Terkait dengan industri gula, produksi gula PTPN terus mengalami peningkatan dan sudah mencakup sekitar 23% dari total konsumsi gula nasional selama 3 tahun terakhir.

### **PT PERTAMINA (Persero)**

1. Beberapa fasilitas yang mendukung supply BBM LPG dan Avtur di Jawa Timur sebagai berikut:
  - a. Enam Fuel Terminal Jawa Timur antara lain:
    - *Integrated Terminal* Surabaya Group
    - *Fuel Terminal* Tuban
    - *Fuel Terminal* Malang
    - *Fuel Terminal* Madiun
    - *Fuel Terminal* Camplong
    - *Integrated Terminal* Tanjung Wangi
  - b. Enam LPG storage Jawa Timur antara lain:
    - *Integrated terminal* Surabaya
    - *Integrated terminal* Tanjung Wangi
    - Depot LPG MEM Gresik
    - *Storage Swasta* Arsynergy
    - *Storage Swasta* MKS
    - *Floating storage* Kalbut
2. Terkait dengan pengembangan sektor Hulu, terdapat anak Perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang Hulu Migas di wilayah kerja blok Cepu yaitu PT Pertamina EP Cepu.
3. PT Pertamina EP Cepu juga menjalankan fungsi sebagai operator dalam pengembangan lapangan gas unitisasi Jambaran – Tiiung Biru (Proyek Strategis Nasional).
4. PT Pertamina EP Cepu memegang PI sebesar 99,9399% dalam operasional lapangan JTB dan memegang PI 45% dalam operasional blok Cepu.
5. Beberapa program pengembangan masyarakat dan pengelolaan socioeconomic di sekitar PT Pertamina EP Cepu sebagai berikut:
  - a. Program CSR budidaya ayam petelur.

- b. Sosialisasi *Well Testing* Jambaran Central di desa Kaliombo.
  - c. Program CSR *Agroforestry* penanaman kelengkeng.
  - d. Pertemuan dengan masyarakat terkait pengeboran.
  - e. Kegiatan uji kompetensi wartawan.
6. PT Pertamina group juga melaksanakan program pembinaan UMKM SMEs Go Global yang merupakan rangkain pembinaan UMKM untuk mengantarkan pelaku UMKM binaan mendunia sehingga mendorong lahirnya produk asli Indonesia yang mendunia.
7. Beberapa program pembinaan UMKM yang dilakukan Pertamina group di Jawa Timur antara lain:
- a. Peningkatan kompetensi berupa pelatihan kompetensi UMKM dan e Learning.’
  - b. Dukungan teknologi dan sertifikasi yaitu perizinan, sertifikasi, dan hibah alat produksi.
  - c. Dukungan perluasan pasar berupa *display* produk di area public, marketplace, SME Expo Pertamina, pameran lokal, nasional dan internasional.
  - d. Dukungan publikasi melalui katalog produk SME 1000, publikasi media cetak dan media sosial.

### **PT Garam**

1. Kinerja keuangan PT Garam berdasarkan laporan keuangan audited 2022 sebagai berikut:
  - a. Pendapatan mencapai Rp. 320,89 Miliar atau 101% dari RKAP.
  - b. Laba bersih mencapai Rp. 8,16 Miliar.
  - c. Total asset mencapai Rp. 750,78 Miliar.
  - d. EBITDA mencapai Rp. 52,7 Miliar atau 208% dari RKAP.
2. Permasalahan strategis terkait industri garam nasional sebagai berikut:
  - a. Sustainability terganggu akibat *climate change*, perdagangan bebas dan keterbatasan lahan.
  - b. Impor bahan baku dan produk turunan garang makin meningkat.
  - c. Ketimpangan demand dan supply garam nasional.
  - d. Kesejahteraan petambak garam menurun sehingga banyak petambak garam beralih fungsi.
3. Terkait dengan tantangan tersebut di atas, rencana strategis Perusahaan tahun 2023 sampai dengan 2027 sebagai berikut:
  - a. Penguatan pengolahan garam secara *off farm*.

- b. Revitalisasi ladang garam secara *on farm*.
- c. Pengembangan bisnis industri hilirisasi.
- d. Kerjasama dengan koperasi petambak garam.

### III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada seluruh mitra pada saat pelaksanaan kunjungan kerja reses ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra yaitu BUMN yang diundang dalam pertemuan. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

#### 1. BUMN Perbankan (Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN)

- a. Pembinaan kepada pelaku UMKM harus dilakukan secara berkelanjutan dan jangan sampai terputus.
- b. Selain rumah BUMN, dalam pengembangan sektor UMKM perlu diperhatikan untuk pegadaan beberapa fasilitas yaitu :
  - Rumah kurasi
  - Rumah produksi bersama. Dalam rangka membantu produksi cluster sejenis.
  - Rumah packaging.
- c. Terkait dengan KUR, diharapkan Bank BUMN mampu mempermudah persyaratan dan prosedur termasuk menjamin keseragaman prosedur di seluruh cabang di Indonesia agar tidak ada perbedaan perlakuan antar cabang.
- d. Perlu dilakukan perluasan pembinaan pelaku UMKM serta sosialisasi secara masif agar program pendampingan UMKM oleh Bank BUMN dapat dirasakan secara meluas dan lebih banyak lagi UMKM yang mendapatkan manfaat.

#### 2. PT Permodalan Nasional Madani.

- a. Perlu diperhatikan lagi terkait bunga pinjaman PNM yang dinilai masih terlalu tinggi.
- b. Pembinaan pelaku ultra mikro oleh PNM harus ditingkatkan kualitasnya dan dilakukan perluasan ke seluruh wilayah tanah air agar semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya.

#### 3. PT Pupuk Indonesia (Persero)

- a. PT Pupuk Indonesia (Persero) diharapkan memiliki sistem yang handal untuk mengawasi dan memastikan penyaluran pupuk baik bersubsidi maupun non subsidi dilakukan secara tepat sasaran dan transparan.

- b. PT Pupuk Indonesia (Persero) diharapkan mampu memanfaatkan potensi limbah domestik dalam mendukung operasional usaha.

#### **4. PT Perkebunan Nusantara Group**

- a. PTPN Group diharapkan mampu meningkatkan efisiensi secara terintegrasi sehingga lebih berdampak pada kinerja perusahaan secara group.
- b. Progres operasional Sugar Co. Harap bisa dipercepat sehingga mampu berdampak pada pengembangan industri gula nasional
- c. PTPN diharapkan mampu memberikan kontribusi dan dukungan sampai ke level petani.
- d. Terkait dengan keagresifan perluasan lahan perkebunan tebu sebagai bahan baku gula, harap diperhatikan dan diantisipasi hal tersebut yang berpotensi menyebabkan bencana ekologi khususnya di Jawa Timur bagian timur dan selatan seperti banjir dan longsor mengingat terjadi peralihan dari tanaman keras ke tanaman tidak keras (tebu).
- e. PTPN harus mampu mengantisipasi penurunan harga CPO akibat kondisi resesi global yang dapat berdampak negatif bagi kinerja perusahaan.

#### **5. PT Pertamina**

- a. Kebijakan terkait Pertashop harap dilakukan pengkajian ulang mengingat di daerah-daerah banyak Pertashop yang merugi bahkan tutup mengingat Pertashop hanya diizinkan menjual Pertamax. Apakah dimungkinkan Pertashop dapat menjual Peralite atau LPG bersubsidi.
- b. Pertamina harus dapat memberikan dampak signifikan bagi masyarakat sekitar (jangan hanya memberikan bantuan social saja namun pemberdayaan masyarakat sekitar perlu dilakukan).

#### **6. PT Semen Indonesia (Persero)**

- a. SIG diharapkan mengkaji ulang mekanisme distribusi dan penjualan eksisting. Diharapkan dalam proses distribusi mampu melibatkan masyarakat dan pihak-pihak setempat.
- b. Dalam rangka membangun loyalitas masyarakat terhadap brand SIG, dapat dilakukan program pelatihan kepada para tukang, perangkat desa dan pihak-pihak terkait lainnya.

## **7. PT Garam**

- a. PT Garam diharapkan dapat bersinergi dengan Pemerintah Daerah setempat untuk dapat memperluas lahan garam di Indonesia.
- b. PT Garam harus mampu menantisipasi kondisi cuaca dan iklim yang berdampak pada produktivitas garam seperti adanya kondisi kemarau basah seperti yang terjadi pada saat ini.
- c. PT Garam diharapkan mampu menghadirkan produknya di jaringan retail-retail modern.

### **Keterangan :**

Catatan dan rekomendasi tersebut di atas akan menjadi bahan pertimbangan untuk disampaikan pada rapat kerja dengan Kementerian/Lembaga terkait yang menjadi mitra Komisi VI DPR RI.

## **IV. PENUTUP**

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Provinsi Jawa Tiimur pada masa Reses Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 21 Agustus 2022  
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI  
Ke Provinsi Jawa Timur

**TTD.**

**M. Sarmuji, S.E., M.Si.**

A-318

**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI KEGIATAN**



Anggota Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Jawa Timur  
Beserta Mitra Kerja BUMN (Sesi I)



Anggota Tim Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI ke Jawa Timur  
Beserta Mitra Kerja BUMN (Sesi I)



Presentasi Pelaku UMKM Kepada Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI  
DPR RI ke Jawa Timur di Rumah BUMN Surabaya